

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

K3 Perkantoran adalah segala kegiatan yang menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan Kerja dan penyakit akibat Kerja di Perkantoran. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perkantoran identik dengan Pekerjaannya yang sedentary (kurang aktivitas fisik) sehingga dikembangkannya program kesehatan Kerja melalui Peningkatan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diperkuatnya dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang GERMAS dan Permenkeskes Nomor 48 Tahun 2016 tentang Perkantoran. (KEMKES RI, 2018). Menurut *World Health Organization*, jam kerja yang panjang menyebabkan tidak kurang 745.000 kematian akibat stroke dan penyakit jantung iskemik pada 2016, meningkat 29 persen dibanding pada 2000. (Halidi & Efendi, 2022), Oleh karena itu, K3 perkantoran masih menjadi kasus yang tinggi pada masalah penyakit akibat kerja di lingkungan tempat kerja tersebut.

Masalah yang sering K3 yang sering muncul di perkantoran adalah dibagi menjadi 2 yaitu Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja. Keselamatan mencakup risiko terjatuh, terbentur, terpeleset, kemudian bahaya kebakaran, elektrik shock, gempa, banjir, dan juga bahaya biologi seperti pandemic COVID-19 pada tahun 2020. Sedangkan Kesehatan kerja meliputi posisi kerja yang tidak ergonomis, beban kerja yang berlebihan, konsumsi makanan yang tidak sehat, dan hal-hal lain yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Jenis penyakit yang sering

menjangkit pekerja perkantoran adalah penyakit TBC, Diare, ISPA, Stroke, Jantung, Diabetes, Kanker dan juga kecelakaan kerja akibat kelalaian dari pekerja tersebut.(Akbar, 2020)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran yang selanjutnya disingkat SMK3 Perkantoran adalah bagian dari sistem manajemen gedung perkantoran secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Pengaturan Standar K3 Perkantoran menerapkan pelaksanaan K3 di Perkantoran untuk mewujudkan kantor yang sehat, aman, dan nyaman serta karyawan yang sehat, selamat, bugar, berkinerja dan produktif. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016, 2016)

Implementasi K3 perkantoran merupakan hal yang penting di lakukan oleh setiap perusahaan yang bertujuan sebagai acuan bagi Pimpinan Kantor dan/atau Pengelola Gedung dalam menerapkan pelaksanaan K3 di Perkantoran untuk mewujudkan kantor yang sehat, aman, dan nyaman serta karyawan yang sehat, selamat, bugar, berkinerja dan produktif. Aspek K3 Perkantoran meliputi empat standar, yaitu keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja serta ergonomi.

Implementasi K3 pada masa Pandemi COVID-19 sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pekerja selama masa pandemi. Ada 4 prinsip dasar yang memperkuat pencegahan COVID-19 di tempat kerja, yaitu Promosi dan edukasi kesehatan, menghilangkan (eliminasi potensi bahaya/hazard), melakukan rekayasa Teknik dan upaya administratif, dan

penyediaan dan penggunaan Alat pelindung diri (APD) sesuai standar. (Kemenkes RI, 2020)

Hasil pengamatan pada survey awal di Lokasi Penelitian menunjukkan adanya rambu-rambu tentang K3, adanya peralatan yang menunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pekerja namun tidak diketahui apakah perkantoran telah menerapkan kebijakan tertulis tentang K3 dan apakah telah diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara menyeluruh, Apakah ada Sistem pembagian Shift kerja pada masa Pandemi COVID-19 dan Apakah telah diterapkannya Protokol COVID-19 secara menyeluruh.

Hasil wawancara singkat dengan informan, bahwa tidak lengkapnya dokumen kebijakan K3 dikarenakan pertukaran management Gedung yang mengakibatkan banyaknya dokumen yang tidak lengkap.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka perlu dilakukan penilaian implementasi K3 di perkantoran di Gedung PT. XYZ untuk mengetahui bagaimana penerapan K3 di Perkantoran tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Banyaknya kasus gangguan kesehatan pada pekerjaan kantoran di dunia dan di Indonesia serta penerapan K3 di perkantoran yang masih kurang. Sehingga Peneliti ingin mengetahui:

1. Apakah Gedung Perkantoran PT.XYZ sudah menerapkan Aspek Kebijakan Keselamatan Kerja dengan baik?

2. Apakah Gedung Perkantoran PT.XYZ sudah menerapkan Aspek Keselamatan Kerja dengan baik?
3. Apakah Gedung Perkantoran PT.XYZ sudah menerapkan Aspek Kesehatan Kerja dengan baik?
4. Apakah Gedung Perkantoran PT.XYZ sudah menerapkan Aspek Ergonomi yang benar?
5. Apakah Gedung Perkantoran PT.XYZ sudah menerapkan Aspek Lingkungan Kerja yang baik?
6. Apakah Gedung Perkantoran PT.XYZ sudah menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemic COVID-19?
7. Bagaimana Tanggapan Islam dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja perkantoran?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menilai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran di Gedung Perkantoran PT.XYZ.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui penerapan dalam Aspek Kebijakan Keselamatan Kerja di Gedung Perkantoran PT.XYZ
- b. Untuk mengetahui penerapan dalam Aspek Keselamatan Kerja di Gedung Perkantoran PT.XYZ.
- c. Untuk menilai penerapan dalam Aspek Kesehatan Kerja Perkantoran di Gedung Perkantoran PT.XYZ.

- d. Untuk mengetahui penerapan dalam Aspek Ergonomi Perkantoran di Gedung Perkantoran PT.XYZ.
- e. Untuk mengetahui penerapan dalam Aspek Lingkungan Kerja Perkantoran di Gedung Perkantoran PT.XYZ.
- f. Untuk mengetahui penerapan dalam Aspek Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Gedung Perkantoran PT.XYZ.
- g. Untuk mengetahui Tanggapan Islam dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Gedung Perkantoran PT.XYZ.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Kajian ini sebagai sumber ilmu dan pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai bagaimana penerapan K3 di perkantoran dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan untuk memperbaiki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Gedung Perkantoran PT.XYZ, sehingga menjadi suatu strategi pencegahan yang efektif dan efisien agar kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), dapat dicegah dan dapat diharapkan tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi Staff Management Gedung Perkantoran PT.XYZ

terutama dalam Menyusun program rencana kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN